

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 21 (37,5%) responden.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki perilaku pencegahan stroke kurang sebanyak 22 (39,3%) responden.
3. Hasil uji statistik *Chi-Square* di dapatkan $p\text{-value}$ $0,004 < \alpha < 0,05$ yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan perilaku pencegahan stroke pada pasien hipertensi di Dusun Simbaringen Wilayah Puskesmas Hajimena Lampung Selatan Tahun 2025.

B. Saran

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada akhirnya peneliti ingin memberikan saran dan diharapkan diterima oleh berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Tanjung Karang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, sumber informasi dan bagi mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan dalam pembelajaran atau pembuatan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian, dan hendaknya lembaga pendidikan lebih meningkatkan informasi agar dapat memberikan konstribusi pemikiran dan meningkatkan bahan acuan buku atau literasi lainnya.

2. Bagi Puskesmas Hajimena

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan program pendidikan kesehatan bagi pasien hipertensi di Puskesmas Hajimena. Materi edukasi sebaiknya mencakup informasi mengenai faktor risiko, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, penatalaksanaan, serta upaya pencegahan hipertensi. Hal ini penting untuk mendukung peningkatan pengetahuan pasien secara menyeluruh. Selain itu, edukasi

mengenai perilaku pencegahan stroke perlu disampaikan secara berkesinambungan dan disesuaikan dengan kebutuhan pasien. Dengan demikian, pemahaman dan kesadaran pasien terhadap langkah-langkah pencegahan stroke dapat meningkat secara optimal. Materi edukasi sebaiknya disampaikan menggunakan bahasa sederhana dan media visual atau audio yang menarik. Pasien hipertensi dianjurkan rutin mengikuti program Puskesmas seperti Posbindu, Pengelolaan Penyakit Kronis, Germas, dan Posyandu lansia. Program ini membantu meningkatkan pengetahuan, memantau kondisi kesehatan, serta mendukung pengobatan dan penerapan pola hidup sehat. Pasien juga perlu kontrol tekanan darah secara teratur dan mematuhi pengobatan yang diberikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan perilaku pencegahan stroke dengan mengidentifikasi dan menganalisis aspek-aspek pengetahuan yang lebih spesifik, seperti pemahaman mengenai faktor risiko, tanda dan gejala, serta tindakan pencegahan yang tepat. Selain itu, pengembangan instrumen pengukuran tingkat pengetahuan yang lebih komprehensif dan valid juga perlu dipertimbangkan, agar data yang diperoleh dapat mencerminkan tingkat pemahaman responden secara lebih akurat. Faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi tingkat pengetahuan, seperti latar belakang pendidikan dan akses terhadap informasi kesehatan dapat dijadikan fokus dalam penelitian lanjutan, dalam hal ini diharapkan dapat ditemukan strategi edukatif yang lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya dalam upaya pencegahan stroke secara dini.